

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang di cita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Tujuan pendidikan ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir, hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Ketika masih kecil pun pendidikan sudah dituangkan, yaitu disebutkan bahwa pada pendidikan anak bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Merumuskan tujuan pendidikan harus dinyatakan secara jelas dan tegas sehingga setiap orang yang terlibat dalam usaha usaha pendidikan memahami dengan baik arah pendidikan yang akan dituju. Oleh karena itu,

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 24.

rumusan tujuan pendidikan biasanya ditetapkan secara tertulis, walaupun substansi dan isinya sering kali bersifat abstrak. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang hendak di capai. Dalam mukaddimah Undang-undang Dasar 1945, jelas termaktub, satu tujuan yaitu:”Mencerdaskan kehidupan bangsa”.²

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya. Tetapi tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai belajar.³

Tujuan belajar sangat penting, sebab semua komponen lainnya dipersiapkan seperti pemilihan materi, kegiatan yang harus dilakukan oleh pengajar dan siswa, pemilihan sumber belajar yang akan dipakai serta penyusunan tes semuanya tergantung pada tujuan belajar. Ada dua pendapat yang kontroversi dalam penyampaian tujuan belajar. Kelompok pertama menyarankan agar tujuan belajar dinyatakan secara rinci pada siswa, sedangkan yang lain berpendapat tujuan umum saja yang disampaikan pada siswa. Alasannya adalah bila tujuan khusus diberikan, maka pengajar hanya mengarahkan belajar pada indikator tertentu, akibatnya hasil belajar tidak optimal. Hal lain yang tidak tersurat dalam tujuan belajar tidak dipelajari siswa.⁴

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 29

³ M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 03.

⁴ Alizamar, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 21.

Adapun pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut.⁵

Tujuan pembelajaran menjadi acuan seluruh proses desain pembelajaran karena didalamnya tercantum rumusan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau kompetensi yang akan dicapai peserta didik pada akhir proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut merupakan ukuran keberhasilan sistem pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut merupakan ukuran keberhasilan sistem pembelajaran yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi agar siswa memahami materinya.⁶

Pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara kontekstual sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian peserta didik. Temuan tersebut perlu diintegrasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan kegiatan belajar yang menekankan pada aspek bagaimana bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁷ Pembelajaran bahasa Inggris di lembaga pendidikan, mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi, idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat

⁵ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran." *Fitrah*, 2 (Desember, 2017) hlm., 334.

⁶ Ina Magdalena, "Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Dengan Memperhatikan Tujuan Pembelajarannya Di SD Bina Bangsa Kalideres Jakarta Barat." *Nusantara*, 3 (November, 2020) hlm., 477.

⁷ Iriany Kesuma Wijaya, "Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar." hlm., 120.

keterampilan berbahasa secara fungsional dan proporsional. Hal itu dikarenakan bahasa Inggris bukan hanya berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami apa yang didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan juga berfungsi aktif, yaitu sebagai memahami orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi merupakan kunci dan dasar keberhasilan manusia dalam hidupnya.⁸

Mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa MI berbeda dengan mengajarkan bahasa ini kepada remaja atau orang dewasa. Siswa MI memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri yang sedikit banyak mempengaruhi suasana pembelajaran didalam kelas dan pemilihan strategi oleh guru. Diantara strategi mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak yang bisa dilakukan para guru adalah menggunakan lagu. Lagu merupakan sumber bahasa yang otentik. Hampir ada batas waktu dalam menggunakan media lagu untuk mengajar bahasa Inggris, maksudnya para siswa bisa menggunakan lagu sebagai input bahasa sesuka hati mereka, kapanpun mereka mau, baik didalam kelas maupun di dalam kelas. Mereka bisa menyenandungkan lagu ini dimana saja, dan kapan saja menghendaknya. Secara alamiah mereka bersentuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati proses ini.⁹

Pada era modern saat ini, kemampuan bahasa Inggris sangat penting dan sebaiknya dipelajari sejak kecil sehingga penyerapan dan pemahaman kosa kata akan lebih baik lagi. Penggunaan metode pembuatan lagu merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode pembuatan lagu merupakan salah satu

⁸ Saepudin, *English Learning And Teaching Methodology* (Yogyakarta: CV. Orbitrust Corp, 2014), hlm 5.

⁹ Lusi Nurhayati, "Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan bagaimana." hlm., 2.

metode yang menarik dan menyenangkan bagi siswa tingkat sekolah dasar karena mereka dapat belajar sekaligus bermain.¹⁰

Berdasarkan fakta yang peneliti peroleh pada saat observasi ke sekolah MI Al-Kautsar yang berlokasi di Telaga Sari Blumbungan Larangan Pamekasan, Pembelajaran bahasa Inggris kelas 2 MI Al-Kautsar bertepatan pada hari Kamis, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru, maka pendidik harus memiliki strategi untuk siswa yang susah memahami materi bahasa Inggris. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai macam hal, diantaranya siswa kurang semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris karena mereka merasa bosan dengan pelajarannya, sulitnya materi dan sulitnya menghafal kosa kata bahasa Inggris, jika hal ini tidak segera diatasi maka tujuan pembelajaran yang guru harapkan tidak akan tercapai. Hasil belajarnya juga kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mempunyai inisiatif untuk materi bahasa Inggris, seperti kosa kata mau dibuatkan lagu dalam bahasa Inggris mengikuti lagu/nyanyian nyanyian, hal ini akan menarik perhatian siswa karena siswa di kelas rendah seperti kelas 2 pasti banyak yang menyukai lagu/nyanyian. Otomatis ketika siswa menyukai lagu/nyanyian, bahkan bisa hafal lagu/nyanyian yang di dalamnya berisi kosa kata bahasa Inggris, maka siswa akan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan”.¹¹

B. Rumusan Masalah

¹⁰ Indah Sari, Fitri Ayu, “Pemanfaatan Media Lagu dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris,” *Abdimas Mandiri 1*, no. 1 (Mei 2021): 15.

¹¹ Ernawati Ningsih, Wali Kelas 2, *Wawancara Langsung (Februari 2023)*

1. Bagaimana proses penggunaan lagu dalam meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran bahasa Inggris kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan?
2. Apakah penggunaan lagu dapat meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran bahasa Inggris kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penggunaan lagu dalam meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran bahasa Inggris kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan lagu dapat meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran bahasa Inggris kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada seluruh pihak sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan Pemahaman Materi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Dapat digunakan sebagai cara untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- 2) Dapat memberikan alternatif tentang memberikan pemahaman melalui penggunaan lagu pada mata pelajaran bahasa Inggris.

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan penggunaan lagu dalam materi mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Dapat memberikan pemahaman materi bahasa Inggris kepada siswa dengan penggunaan lagu

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan, asumsi atau jawaban sementara. Dikatakan sementara karena masih lemah kebenarannya dan perlu membuktikan sehingga hipotesis diberikan pula penelitian yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran teori atau keberhasilan tindakan. Dari definisi tersebut, maka penelitian tindakan kelas (PTK) harus disajikan hipotesis yang disebut hipotesis tindakan.¹²

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan lagu dapat meningkatkan pemahaman materi mata pelajaran bahasa Inggris Kelas 2 MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Proses dalam penelitian tindakan kelas menggunakan penggunaan lagu.
2. Peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian tindakan kelas.
3. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas 2.

¹² Maisarah, *PTK dan manfaatnya bagi guru* (Bandung: media sains Indonesia, 2020), 52.

4. Penelitian tindakan kelas ini diteliti di MI Al-Kautsar Blumbungan Pamekasan.

G. Definisi Istilah

1. Penggunaan Lagu

Penggunaan lagu merupakan cara yang baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting dari pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih antusias. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan senang hati dan antusias melakukannya dan saat itulah secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu dan memahaminya.

2. Pemahaman

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dari implikasi dan aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Pemahaman yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu siswa bisa memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Dalam belajar, unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain: yaitu motivasi, konsentrasi dan reaksi.

3. Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran bahasa Inggris juga mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara kontekstual dan juga sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian peserta didik.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, beberapa hasil penelitian, penulis menemukan hal yang berkaitan dengan judul tersebut yakni sebagai berikut:

- a) Ningrum Perwitasari, 2014 “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* Melalui Lagu Pada Peserta Didik Kelas V SDN Piyaman II, Wonosari.”¹³ Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris materi *Family* melalui lagu pada peserta didik kelas V. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK), adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, unjuk kerja, observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian dalam siklus I menunjukkan kemampuan peserta didik mengartikan kosakata materi *family* adalah 67 dan dalam siklus II menjadi 84, kemampuan peserta didik membaca materi *family* adalah 70 dan siklus II meningkat menjadi 82, sementara kemampuan peserta didik menulis kosakata materi *family* adalah 73 dan dalam siklus II meningkat menjadi 90. Peningkatan aktivitas peserta didik sebanyak 47% dari siklus I 43% dan siklus II 90%. Berdasarkan penelitian ini, lagu merupakan media efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.
- b) Ratminingsih, 2016 “Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar.”¹⁴ Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah keefektifan media audio berbasis lagu kreasi untuk pembelajaran bahasa Inggris peserta didik kelas lima. Desain penelitian menggunakan desain *before and after treatment*. Hasil penelitian membuktikan bahwa media audio efektif meningkatkan kompetensi bahasa Inggris

¹³ Ningrum Perwitasari, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi *Family* Melalui Lagu Pada Peserta Didik Kelas V SDN Piyaman II, Wonosari” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

¹⁴ Ratminingsih, “Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (April 2016), 36.

peserta didik kelas lima yang ditunjukkan dari perolehan rerata hasil belajar dari 6,69 yang terkategori cukup sebelum tindakan menjadi 8,31 yang terkategori baik setelah tindakan. Disamping itu, hasil kuesioner membuktikan bahwa semua peserta didik (100%) menunjukkan persepsi positif terhadap pemanfaatan media audio berbasis lagu. Mereka lebih termotivasi untuk belajar karena melalui lagu pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik dan materi lebih mudah dipahami.

- c) Ida Ayu Anastasia, 2021 “Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak.”¹⁵ Penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan media lagu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dengan memuat RPP. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan tes keterampilan.

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Nama, judul dan tahun penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ningrum Perwitasari, Peningkatan Penguasaan Kosa Kata	Hasil penelitian terdahulu ini yakni fokus pada peningkatan	Keduanya memiliki persamaan dalam metode pembelajarannya	Hasil penelitian terdahulu berfokus pada penguasaan kosa kata bahasa Inggris materi <i>Family</i> saja,

¹⁵ Ida Ayu Anastasia, “Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2021), 115.

	Bahasa Inggris Materi <i>Family</i> Melalui Lagu Pada Peserta Didik Kelas V SDN Piyaman II, Wonosari, 2014.	penguasaan kosa kata bahasa Inggris materi <i>Family</i> melalui lagu yang diterapkan pada peserta didik kelas V di sekolah tersebut.	yakni sama sama menggunakan lagu dan target sasaran juga siswa sekolah dasar, serta metode yang digunakan juga sama yaitu PTK.	sedangkan penelitian ini bersifat menyeluruh untuk materi bahasa inggris di kelas tersebut dan lokasi serta sasaran kelasnya juga beda.
2.	Ratminingsih, Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi di Kelas Lima Sekolah Dasar, 2016	Hasil penelitian membuktikan bahwa media audio efektif meningkatkan kompetensi bahasa Inggris peserta didik kelas lima yang ditunjukkan dari perolehan rerata hasil belajar dari 6,69 yang	Keduaya memiliki persamaan dalam pembelajaran yakni sama sama menggunakan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dan sama sam berfokus pada peserta didik	Penelitian terdahulu ini lagu tersebut berbentuk media dan menggunakan audio visual, sedangkan penelitian ini lagu tersebut berbentuk metodenya yakni materi yang diajarkan dibuat lagu agar cepat dipahami oleh peserta didik, serta lokasinya dan sasaran kelasnya juga berbeda.

		terkategori cukup sebelum tindakan menjadi 8,31 yang terkategori baik setelah tindakan.	sekolah dasar. Serta sama menggunakan metode PTK.	
3.	Ida ayu Anastasia, Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak, 2021.	Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di MI Sultan Fatah terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan media lagu yang diterapkan oleh pendidik dapat memudahkan peserta didik	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama menggunakan lagu dalam pembelajaran bahasa inggris dan sama sama berfokus pada peserta didik sekolah dasar.	Perbedaannya yakni penelitian terdahulu ini lagu tersebut digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan lokasi serta sasaran kelasnya berbeda.

		dalam menghafal kosa kata karena mereka merasa senang dengan bernyanyi tersebut.		
--	--	--	--	--